

PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN, LITERASI KEUANGAN, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MELALUI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA

Mutiara Romadloniah¹, Sugeng Pradikto², Suchaina³

^{1,2,3}Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA)

Jl. Ki Hajar Dewantara no 27-29, Tembokrejo Kota Pasuruan

e-mail: 1araromadloniah@gmail.com, 2sugengpradikto@gmail.com,
3suchaina.qodir@gmail.com.

Abstrak

Kewirausahaan menjadi kunci dalam menciptakan inovasi dan lapangan kerja yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. dimana setiap periode angka pengangguran mengalami peningkatan. Oleh karena itu, untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan kegiatan kewirausahaan, namun kesulitan yang banyak ditemukan yaitu menumbuhkan motivasi dan minat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi kewirausahaan, literasi keuangan, media sosial terhadap motivasi berwirausaha dengan dimediasi minat berwirausaha. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi tahun angkatan 2021-2023 sebanyak 186 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 65 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri 25 pernyataan. Uji analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji analisis jalur, dan uji hipotesis. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: 1) terdapat pengaruh secara langsung antara variabel Literasi Kewirausahaan, Literasi keuangan, dan media sosial terhadap Motivasi berwirausaha. 2) terdapat pengaruh secara langsung antara variabel Literasi Kewirausahaan, Literasi keuangan, dan media sosial terhadap Motivasi berwirausaha. 3) terdapat pengaruh secara tidak langsung antara variabel Literasi Kewirausahaan, Literasi keuangan, dan media sosial terhadap Motivasi berwirausaha melalui minat berwirausaha..

Kata kunci: *Literasi kewirausahaan, Literasi keuangan, Media sosial, Motivasi berwirausaha, Minat berwirausaha*

Abstract

Entrepreneurship is the key to creating innovation and jobs that can encourage country's economic growth. where every period the unemployment rate increases. Therefore, to reduce the unemployment rate with entrepreneurial activities, the difficulty that many find is growing motivation and interest in entrepreneurship in students. This research aims to determine the influence of entrepreneurial literacy, financial literacy, social media on entrepreneurial motivation mediated by entrepreneurial interest. This research includes a quantitative approach, the population of this research is 186 economic education students for the 2021-2023 class. The research sample was 65 respondents. The instrument used was a questionnaire consisting of 25 statements. The analytical tests used are the classical assumption test, path analysis test, and hypothesis test. The results of this research are: 1) there is a direct influence between the variables Entrepreneurship Literacy, Financial Literacy, and social media on entrepreneurial motivation. 2) there is

a direct influence between the variables Entrepreneurship Literacy, Financial Literacy, and social media on motivation for entrepreneurship. 3) there is an indirect influence between the variables Entrepreneurship Literacy, Financial Literacy, and social media on motivation for entrepreneurship through interest in entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurial literacy, Financial literacy, Social media, Entrepreneurial motivation, Entrepreneurial interest*

1. PENDAHULUAN

Salah satu solusi yang terus berkembang untuk mengatasi pengangguran adalah dengan memulai usaha. Sebagai negara berkembang, Indonesia juga menghadapi masalah pengangguran. Pertumbuhan populasi yang diikuti dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja menimbulkan masalah pengangguran, sementara lapangan kerja yang tersedia tidak mencukupi. Kewirausahaan menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk mengurangi angka pengangguran (Acs, Braunerhjelm, Audretsch, & Carlsson, 2009; Williams & Huggins, 2013; Indra, Vhalery, & Marwan, 2018). Kewirausahaan sering dianggap sebagai seni karena melibatkan kemampuan seseorang untuk menciptakan ide-ide baru, kreatif, kompetitif, bahkan cemerlang. Literasi keuangan mengacu pada kombinasi antara kesadaran dan pengetahuan mengenai bisnis dan keuangan, termasuk pemahaman konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan, dan perencanaan finansial yang diperlukan untuk memulai bisnis. Mengelola sumber pendapatan pribadi secara mandiri sangat penting. Oleh karena itu, literasi keuangan dapat diartikan sebagai sikap dan kemampuan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mengelola keuangan secara mandiri dan efisien. Sebagai contoh, Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) menawarkan berbagai program seperti P2MW, PPK, dan PKM yang mendorong kegiatan kewirausahaan, sehingga memotivasi generasi muda untuk memulai bisnis dan menjadi wirausahawan. Universitas berperan penting dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui pendidikan, penelitian, pengembangan, dan kepemimpinan dalam kewirausahaan. UNIWARA berfungsi sebagai tempat bagi mahasiswa pendidikan ekonomi untuk mengatasi hambatan dan persepsi kekurangan sumber daya yang ada dalam pikiran mereka.

Media sosial dianggap mampu mendorong perkembangan bisnis karena memudahkan dalam berbisnis. Pelajar yang menggunakan media sosial sering kali menjadi target pasar bagi merek atau produk lokal yang dijual secara online kepada teman-teman mereka, karena mereka memiliki pengetahuan yang dapat memberikan motivasi dan minat untuk berwirausaha melalui media sosial daripada sekadar menjadi konsumen (Indraswati et al., 2021). Berdasarkan penjelasan di atas, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain: banyak mahasiswa pendidikan ekonomi masih kurang dalam literasi kewirausahaan dan literasi keuangan, serta banyak yang kurang mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk kegiatan berwirausaha. Padahal, media sosial saat ini telah banyak digunakan untuk berinteraksi dengan konsumen, yang pada akhirnya memberikan umpan balik dalam merancang strategi dan memahami kompetitor yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif, disertai dengan motivasi dan minat individu dalam memulai usaha dan membangun bisnis mereka sendiri.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa literasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan penggunaan media sosial mempengaruhi motivasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) untuk berwirausaha melalui minat

mereka. Minat ini didorong oleh kebebasan dalam bekerja, potensi yang tidak terbatas, serta keinginan kuat untuk melihat potensi sebagai wirausahawan terwujud, terutama dalam kerangka program pendidikan ekonomi. Oleh karena itu, minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara cukup tinggi karena mereka memiliki kesadaran yang kuat terhadap tren pasar dan jiwa ekonomi yang mendorong mereka menjadi wirausahawan atau pebisnis. Selain itu, program-program yang mendukung kegiatan kewirausahaan dan kemudahan berbisnis melalui platform media sosial juga turut meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa pendidikan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diusulkan untuk mengevaluasi “Literasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan media sosial terhadap motivasi berwirausaha melalui minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

KAJIAN PUSTAKA

Literasi Kewirausahaan

Literasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif mampu membawa bisnis terus tumbuh sert memiliki nilai. Beberapa kompetensi yaitu, perubahan, sikap dan keterampilan serta pengetahuan kewirausahaan bukan satu-satunya penentu efektifnya pengelolaan kewirausahaan.

Menurut Hasan (2021), literasi kewirausahaan diyakini bisa menjadi pendorong kemajuan sebuah negara. Hal ini karena meskipun hanya sedikit wirausahawan, mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi perekonomian. Namun, sebelum seseorang memulai atau merintis usaha, penting bagi mereka untuk meningkatkan pemahaman tentang kewirausahaan terkait usaha yang akan dijalankan. Ini termasuk bagaimana mengelola ide dan peluang usaha, strategi yang dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan, serta cara mengantisipasi dan mengatasi masalah yang mungkin muncul. Oleh karena itu, pengetahuan dasar tentang kewirausahaan sangat penting, bersama dengan ketekunan dan keseriusan dalam mempelajari konsep bisnis serta praktik kewirausahaan sebagai bekal sebelum memulai usaha.

Literasi Keuangan

OJK (2023), Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, melindungi diri dari risiko keuangan, dan mencapai tujuan keuangan mereka.

Menurut Hilgert (2019), literasi keuangan adalah perpaduan antara kesadaran, pengetahuan tentang keuangan, penghasilan, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, risiko dan keuntungan, serta kemampuan individu untuk memahami konsep-konsep keuangan dan mengelola sumber daya keuangan secara mandiri. Secara keseluruhan, literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, sikap, dan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar.

Media Sosial

Media sosial adalah gabungan antara sosiologi dan teknologi yang mengubah komunikasi dari monolog (satu ke banyak) menjadi dialog (banyak ke banyak) serta mendemokratisasi informasi, memungkinkan orang-orang beralih dari sekadar pembaca konten menjadi pembuat konten (Rahayu & Laela, 2018). Media sosial telah menjadi sangat populer karena memberikan peluang bagi orang-orang untuk terhubung secara online, baik dalam konteks hubungan pribadi, politik, maupun kegiatan bisnis.

Menurut Indraswati (2021 :20) Peran media sosial diakui dapat mendongkrak usaha. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mempromosikan usaha. Mahasiswa yang bermedia sosial sering dijadikan sasaran pangsa pasar merek-merek lokal, atau jualan online teman-temannya, bagi yang menyadarinya hal ini tentu bisa memberikan motivasi dan minat untuk mendapatkan keuntungan berwirausaha melalui media sosial bukan hanya sebatas menjadi konsumen semata. Sosial media dianggap memiliki kegunaan yang dapat membantu dalam memberikan sarana maupun kesempatan kepada masyarakat untuk terhubung dengan dunia online dalam bentuk kegiatan bisnis dan sebagai media bersosialisasi secara online dan sebagai bentuk kegiatan positif dengan menggunakan sosial media sebagai sarana penyerapan informasi yang memiliki peluang besar dalam berwirausaha.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan kebutuhan (Noviantoro et al., 2018). Menurut Wiratmo (2022), motivasi didefinisikan sebagai keadaan dalam individu yang mempengaruhi mereka untuk bertindak dengan cara yang memastikan tercapainya tujuan. Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau alasan untuk melakukan sesuatu. Motivasi mencerminkan kemauan untuk bertindak, sementara motif merujuk pada kebutuhan, keinginan, dorongan, atau impuls.

Menurut Dinar et al. (2020:12), motivasi berwirausaha adalah dorongan internal yang kuat serta rangsangan eksternal untuk memulai dan mengaktualisasikan potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif. Ini juga mencakup keinginan individu untuk memasuki dunia usaha dengan tujuan menciptakan produk baru yang bernilai tambah untuk kepentingan bersama, sehingga menjadikan upaya dan harapan menjadi nyata dan mewujudkan visi serta misi sebagai wirausahawan.

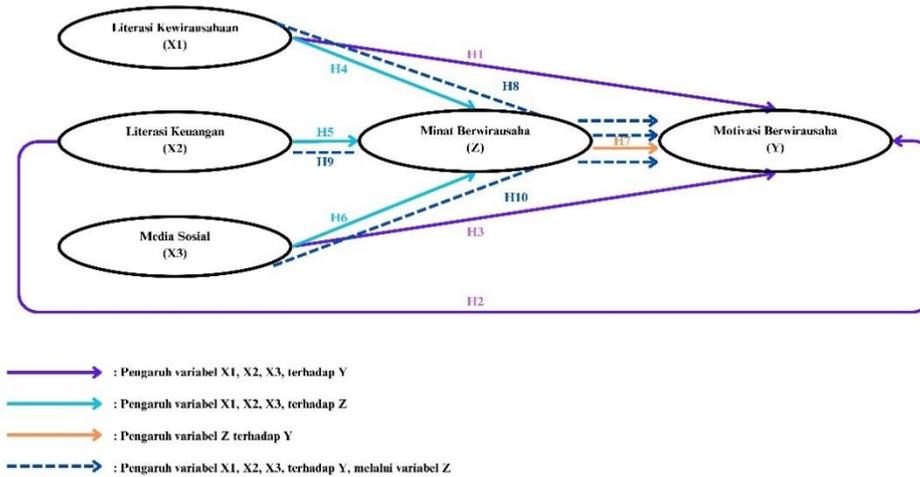
Minat Berwirausaha

Menurut Fu'adi dalam Farida & Nurkhin (2016, hlm. 277), minat berwirausaha diartikan sebagai keinginan, ketertarikan, keterlibatan, dan kesiapan individu untuk menggunakan ide-ide yang dimiliki dalam bekerja keras atau berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dilakukan dengan perasaan senang tanpa takut menghadapi risiko, mampu menerima tantangan, memiliki rasa percaya diri, serta menunjukkan kreativitas dan inovasi, serta memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Widodo et al. (2020), minat berwirausaha adalah kecenderungan internal yang memfokuskan perhatian pada upaya menciptakan usaha, yang melibatkan kemampuan dalam mengatur, mengambil risiko, dan mengembangkan usaha tersebut.

Dengan kata lain, minat berwirausaha mencerminkan dorongan internal untuk menciptakan dan mengelola bidang usaha.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

Hipotesis dibutuhkan untuk merespon pertanyaan penelitian, sehingga menjadi acuan pengumpulan data (Yam, J.H dan Taufik, 2021). Merujuk peran hipotesis dalam penelitian.

Dari permasalahan yang telah ditetapkan, maka hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Ada pengaruh literasi kewirausahaan secara langsung terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
- H2 : Ada pengaruh literasi keuangan secara langsung terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
- H3 : Ada pengaruh media sosial secara langsung terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
- H4 : Ada pengaruh literasi kewirausahaan secara langsung minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Wiranegara
- H5 : Ada pengaruh literasi keuangan secara langsung terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Wiranegara.
- H6 : Ada pengaruh media sosial secara langsung terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Wiranegara.
- H7 : Ada pengaruh minat berwirausaha secara langsung terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Wiranegara.
- H8 : Ada Pengaruh literasi kewirausahaan secara tidak langsung terhadap motivasi berwirausaha melalui minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Wiranegara.

H9 : Ada pengaruh literasi keuangan secara tidak langsung terhadap motivasi berwirausaha melalui minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Wiranegara.

H10 : Ada pengaruh media sosial secara tidak langsung terhadap motivasi berwirausaha melalui minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Wiranegara.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam golongan asosiatif kausalitas. Digolongkan asosiatif karena penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variable yang di teliti. Dikategorikan kausalitas, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel yang di amati mempunyai hubungan sebab akibat tertentu seperti yang diduga secara teoritis. Untuk menjawab semua hipotesis yang telah tersusun tersebut peneliti menggunakan kuesioner dan soal test sebagai alat untuk memperoleh informasi, kemudian memberikan tanggung jawab kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan serta memberikan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan kriteria skala likert, dengan menggunakan Subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021-2023 Universitas PGRI Wiranegara.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian penjelas (eksplanatory research) yaitu suatu penelitian yang menjelaskan masing-masing variable melalui pengujian hipotesis. Dimana pengujian ini dilakukan dengan analisis jalur (path analysis) yang dilanjutkan dengan uji t dan uji F untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS25 for windows.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara, yang terdiri dari tahun Angkatan 2021-2023 Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017:82), yaitu dalam menentukan sampel peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi dan jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Untuk dapat memenuhi prinsip proporsional, pertama-tama harus diketahui terlebih dahulu macam-macam disuatu populasi atau kategori dalam populasi dikarenakan pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (path Analisis).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

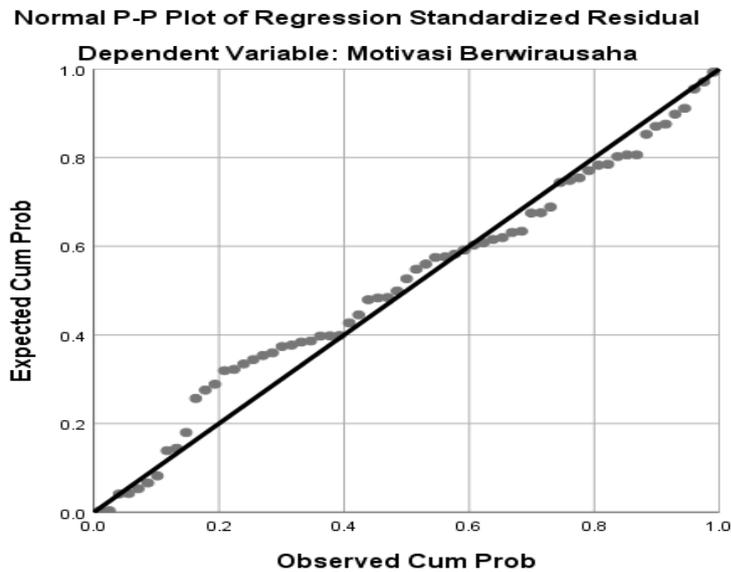
Gambaran Umum Responden

Penelitian kuantitatif tak lepas dari populasi dan sampel, pemilihan sampel sangat menentukan dalam hasil penelitian, untuk melihat hasil dari subjek yang diteliti maka diperlukan beberapa peran responden demi jalannya sebuah penelitian. Responden dalam penelitian ini berjumlah 65 orang yang merupakan Mahasiswa Tahun Angkatan 2021, 2022, dan 2023, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Selanjutnya dapat diperinci berdasarkan jenis kelamin, dan tahun angkatan

Hasil Uji Normalitas

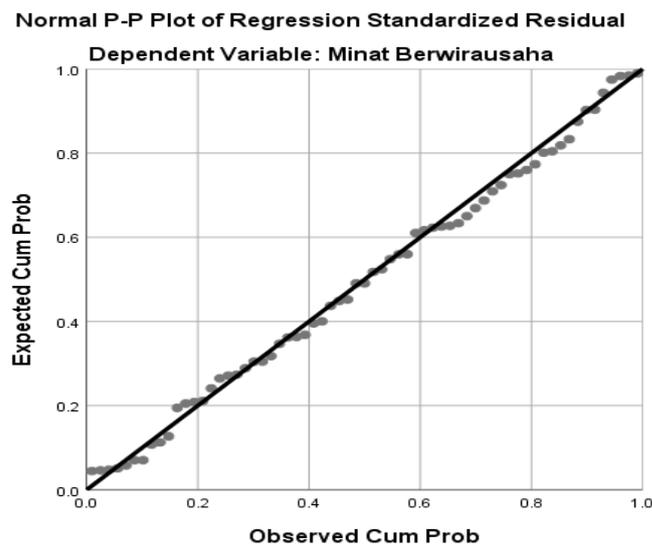
Sesbelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS25 sebagai alat bantu dalam penelitian

diperoleh uji normalitas *one sample kolmogrov-smirnov* tersebut, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Dapat dibuktikan juga dengan hasil berupa grafik normalitas *probability plots*, dimana titik-titik membentuk pola mengikuti atau berdekatan dengan garis diagonal.



Gambar grafik 1. Uji Normalitas Probability Plots Struktur Jalur I

Pada gambar grafik.1. di atas, dapat dilihat bahwa sebaran eror data menyebar disekitar diagram dan model regresi sehingga dapat disimpulkan uji normalitas *probability plots* jalur I data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.



Gambar grafik 2. Uji Normalitas Probability Plots Struktur Jalur II

Pada grafik 2. di atas, dapat dilihat bahwa sebaran eror data menyebar disekitar diagram dan model regresi sehingga dapat disimpulkan uji normalitas *probability plots* jalur II data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS25 dengan menerapkan uji *Deviation from Linearity* yaitu untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Pengambilan keputusan pengujian linieritas dalam penelitian ini adalah jika nilai *Sig deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel independent dengan dependent sedangkan jika nilai *Sig deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan dependent.

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas Literasi Kewirausahaan X1
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berwirausaha * Literasi Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	742.215	63	11.781	1.473	.587
		Linearity	44.775	1	44.775	5.597	.255
		Deviation from Linearity	697.440	1	11.249	1.406	.598
	Within Groups		8.000	62	8.000		
	Total		750.215	64			

Sumber : hasil data lapangan diolah menggunakan SPSS25

Berdasarkan tabel 1. di atas, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi $0,598 > 0,05$. Sesuai dengan kriteria bahwa jika nilai $Sig > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear, antara variabel dependent dan independent. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan X2
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berwirausaha * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	715.549	62	11.541	.666	.769
		Linearity	15.164	1	15.164	.875	.448
		Deviation from Linearity	700.384	2	11.482	.662	.771
	Within Groups		34.667	61	17.333		
	Total		750.215	64			

Sumber : hasil data lapangan diolah menggunakan SPSS25

Berdasarkan tabel 2 hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikan $0,771 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Media Sosial X3
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berwirausaha * Media Sosial	Between Groups	(Combined)	745.715	63	11.837	2.630	.460
		Linearity	95.064	1	95.064	21.125	.136
		Deviation from Linearity	650.652	62	10.494	2.332	.485
	Within Groups		4.500	1	4.500		
	Total		750.215	64			

Sumber : hasil data lapangan diolah menggunakan SPSS25

Berdasarkan tabel 3. hasil uji linearitas di atas menunjukkan nilai signifikan 0,485 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Media Sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha Z

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berwirausaha * Minat Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	689.715	63	10.948	.181	.978
		Linearity	140.490	1	140.490	2.322	.370
		Deviation from Linearity	549.225	62	8.858	.146	.989
	Within Groups	60.500	1	60.500			
Total			750.215	64			

Sumber : hasil data lapangan diolah menggunakan SPSS25

Berdasarkan tabel 4. hasil uji linearitas di atas menunjukkan nilai signifikan 0,989 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha memiliki hubungan yang signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha.

Hasil Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Hasil Koefisien Jalur Model I

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Jalur Model I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.459	1.632		.894	.375
	Literasi Kewirausahaan	.149	.152	.144	2.982	.005
	Literasi Keuangan	.398	.145	.377	2.747	.008
	Media Sosial	.386	.161	.359	2.404	.019

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Sumber : hasil data lapangan diolah menggunakan SPSS25

Pada tabel 5. hasil koefisien jalur pertama dapat diketahui nilai signifikan dari variabel Literasi Kewirausahaan (X1) yaitu $0,005 < 0,05$, variabel Literasi Keuangan (X2) yaitu $0,008 < 0,05$, variabel Media Sosial (X3) yaitu $0,019 < 0,05$. maka kesimpulan hasil koefisien jalur pertama menunjukkan bahwa regresi jalur model I yakni variabel Literasi Kewirausahaan (X1), berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y), variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y), dan variabel Media Sosial (X3) berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y).

Hasil Koefisien Jalur Model II

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Jalur Model II
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.936	1.780		2.774	.007
	Literasi Kewirausahaan	-.156	.166	-.162	2.939	.015
	Literasi Keuangan	.725	.158	.737	4.582	.000
	Media Sosial	.181	.175	.180	2.031	.017

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : hasil data lapangan diolah menggunakan SPSS25

Pada tabel 6. hasil koefisien jalur kedua dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel Literasi Kewirausahaan (X1) yaitu $0,015 < 0,05$, variabel Literasi Keuangan (X2) yaitu $0,000 < 0,05$, variabel Media Sosial (X3) yaitu $0,017 < 0,05$. maka kesimpulan hasil koefisien jalur pertama menunjukkan bahwa regresi jalur model II yakni variabel Literasi Kewirausahaan (X1), berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Z), variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Z), dan variabel Media Sosial (X3) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Z).

Hasil Koefisien Jalur Model III

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Jalur Model III
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.616	1.883		2.451	.017
	Minat Berwirausaha	.783	.093	.729	8.444	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Sumber : hasil data lapangan diolah menggunakan SPSS25

Pada tabel 7. hasil koefisien jalur ketiga dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel Minat berwirausaha $0,000 < 0,05$. Maka kesimpulan hasil koefisien jalur ketiga menunjukkan bahwa regresi jalur model III yakni variabel Minat Berwirausaha(Z) berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Hasil Koefisien Jalur Model IV

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Jalur Model IV
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.108	1.638		-.066	.948
	Literasi Kewirausahaan	.199	.145	.192	2.372	.025
	Literasi Keuangan	.168	.159	.159	2.059	.020
	Media Sosial	.329	.153	.306	2.445	.016
	Minat Berwirausaha	.317	.111	.295	3.858	.006

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Sumber : hasil data lapangan diolah menggunakan SPSS25

Pada tabel 8. hasil koefisien jalur kedua dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel Literasi Kewirausahaan (X1) yaitu $0,025 < 0,05$, variabel Literasi Keuangan (X2)

yaitu $0,020 < 0,05$, variabel Media Sosial (X3) yaitu $0,016 < 0,05$. maka kesimpulan hasil koefisien jalur pertama menunjukkan bahwa regresi jalur model II yakni variabel Literasi Kewirausahaan (X1), berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) melalui Minat Berwirausaha (Z), variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) melalui Minat Berwirausaha (Z), dan variabel Media Sosial (X3) berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) melalui Minat Berwirausaha (Z).

1) Pengaruh Literasi Kewirausahaan (X1) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Analisis pengaruh Literasi Kewirausahaan (X1) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar $0,030 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh literasi kewirausahaan secara langsung terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2020) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa/i SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh” yang menyatakan bahwa ada pengaruh Literasi Kewirausahaan secara tidak langsung terhadap Motivasi Berwirausaha.

2) Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Analisis pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar $0,008 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh literasi keuangan secara langsung terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatoki (2014) berjudul “The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa” yang menyatakan bahwa ada pengaruh Literasi Keuangan secara langsung terhadap Motivasi Berwirausaha.

3) Pengaruh Media Sosial (X3) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Analisis pengaruh Media Sosial (X3) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) diperoleh nilai signifikansi X3 sebesar $0,019 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media sosial secara langsung terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil penelitian di atas relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2020) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa/i SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh” yang menyatakan bahwa ada pengaruh Media Sosial secara langsung terhadap Motivasi Berwirausaha

4) Pengaruh Literasi Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Z)

Analisis pengaruh Literasi Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Z) diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar $0,035 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh literasi kewirausahaan secara langsung terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil penelitian di atas selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2020) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa/i SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh” yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Dan penelitian Ari Leksono (2023)

yang berjudul “Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” yang menjelaskan ada pengaruh Literasi Kewirausahaan secara langsung terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

5) Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Z)

Analisis pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Z) diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh literasi keuangan secara langsung terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2021:91) berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP YPM Bangko Tahun 2018/2019” yang menyatakan bahwa ada pengaruh Literasi Keuangan secara langsung terhadap Minat Berwirausaha.

6) Pengaruh Media Sosial (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Z)

Analisis pengaruh Media Sosial (X3) terhadap Z diperoleh nilai signifikansi X3 sebesar $0,017 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media sosial secara langsung terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2020:489) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa/i SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh” yang menyatakan bahwa ada pengaruh Media Sosial secara langsung terhadap Minat Berwirausaha.

7) Pengaruh Minat Berwirausaha (Z) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Analisis pengaruh Minat Berwirausaha (Z) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) diperoleh nilai signifikansi Z sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat berwirausaha secara langsung terhadap motivasi berwirausaha melalui minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2020;489) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa/i SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh” yang menyatakan bahwa ada pengaruh Minat Berwirausaha secara langsung terhadap Motivasi Berwirausaha

8) Pengaruh Literasi Kewirausahaan (X1) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) melalui Minat Berwirausaha (Z)

Analisis pengaruh Literasi Kewirausahaan (X1) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) melalui Minat Berwirausaha (Z) diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar $0,025 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh literasi kewirausahaan secara tidak langsung terhadap motivasi berwirausaha melalui minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2020;486) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa/i SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh” yang menyatakan bahwa ada pengaruh Literasi Kewirausahaan secara tidak langsung terhadap Motivasi Berwirausaha melalui Minat Berwirausaha.

9) Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

melalui Minat Berwirausaha (Z)

Analisis pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) melalui Minat Berwirausaha (Z) diperoleh nilai signifikansi X^2 sebesar $0,034 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada literasi keuangan secara tidak langsung terhadap motivasi berwirausaha melalui minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatoki (2014) berjudul “Financial Literacy and Entrepreneurial Attitudes: The Influence of Financial Knowledge on Business Success” yang menyatakan bahwa ada pengaruh Literasi Keuangan secara tidak langsung terhadap Motivasi Berwirausaha melalui Minat Berwirausaha.

10) Pengaruh Media Sosial (X3) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) melalui Minat Berwirausaha (Z)

Analisis pengaruh Media Sosial (X3) terhadap Literasi Keuangan (Y) melalui Minat Berwirausaha (Z) diperoleh nilai signifikansi X^2 sebesar $0,016 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media sosial secara tidak langsung terhadap motivasi berwirausaha melalui minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2020:487) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa/i SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh” yang menyatakan bahwa ada pengaruh Media Sosial secara tidak langsung terhadap Motivasi Berwirausaha melalui Minat Berwirausaha

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Kewirausahaan, Literasi Keuangan dan Media Sosial Terhadap Motivasi Berwirausaha Melalui Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Literasi Kewirausahaan secara langsung terhadap Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
2. Ada pengaruh Literasi Keuangan secara langsung terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
3. Ada pengaruh Media Sosial secara langsung terhadap Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
4. Ada pengaruh Literasi Kewirausahaan secara langsung terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
5. Ada pengaruh Literasi Keuangan secara langsung terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
6. Ada pengaruh Media Sosial secara langsung terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

7. Ada pengaruh Minat Berwirausaha secara langsung terhadap Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
8. Ada pengaruh Literasi Kewirausahaan secara tidak langsung terhadap Motivasi Berwirausaha melalui Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
9. Ada pengaruh Literasi Keuangan secara tidak langsung terhadap Motivasi Berwirausaha melalui Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.
10. Ada pengaruh Media Sosial secara tidak langsung terhadap Motivasi Berwirausaha melalui Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara

Saran

Berdasarkan dari simpulan hasil penelitoan di atas maka saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
Diharapkan bagi mahasiswa untuk lebih bisa meningkatkan pemahaman tentang kewirausahaan, mengikuti seminar dan program kegiatan berwirausaha. Juga hendaknya bisa memajemen keuangan dengan mengatur pengelolaan keuangan serta mempelajari ilmu baru mengenai keuangan manajemen utang, investasi dan cara menyusun keuangan kemudian menggunakan media sosial untuk membangun dan mempromosikan personal branding juga memahami tren pasar menjadikan keterampilan media sosial sehingga lebih siap dan percaya diri untuk memulai dan mengelola bisnis yang sukses di masa depan.
2. Bagi Peneliti Lebih Lanjut
Meskipun peneliti menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan penelitian ini, tetapi pada kenyataannya apabila masih ada kekurangan didalamnya, maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk penyusunan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini & Oktafani. (2020). *pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university*. jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis. Bandung. 17 (2), 151-159
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ayu, I., Idawati, A., Gede, I., & Pratama, S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ), 2(1), 1–9. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj>.
- Blue, L., Grootenboer, P., & Brimble, M. (2014). *Financial literacy education in the curriculum: Making the grade or missing the mark? International Review of Economics Education*, 16(PA), 51–62. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2014.07.005>
- Cahayani, N. L. P., Westra, I. K., Ariyati, N. M., & ... (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*

- Pada Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Jurnal Pendidikan ...*, 14(1).
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Bogor: Guepedia.
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(2), 62–69. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n2.p62-69>
- Dinar, M. (2020). *Kewirausahaan* (Rinto (ed.); 1st ed.)
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148–156. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p148-156>
- Fatimah, I., Syam, A., Rakib, M., & Hasan, M. (2020). *Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Peran Orang Tua Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. *Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, E-Commerce*, 1(1), 83–95.
- Fatoki, O. (2014). The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 40(2), 151–158. <https://doi.org/10.1080/09718923.2014.11893311>
- Fatoki, O. (2014). Financial Literacy and Entrepreneurial Attitudes: The Influence of Financial Knowledge on Business Success. *Journal of Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i2.4913>
- Godhang, H. (2020). *Path Analysis (Analisis Jalur)*. Deli Serdang: Mitra Grup.Hadiah, U. (2022).
- Indraswati, D., Hidayati, V. R., Wulandari, N. P., & Maulyda, M. A. (2021). *Pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PGSD Universitas Mataram*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 17–34. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p17-34>
- James, E., & Sahid, S. (2022). *Entrepreneurial Literacy and Social Entrepreneurship Intentions among Youth*. *International Journal of Academic Research in Business and Sosial Sciences*, 12(5), 1367–1382. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v12-i5/12893>
- Keneq, B. (2020). *Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) Terhadap Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Diferensial*, 129-148.
- Kohar, F., & Kurniawan, A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 477-490.
- Kuntowicaksono. 2012. *Pengaruh Pengatahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*: *Journal of Economic Education*, 1 (1). 46-52.
- Ningtyas, M. N. (2019). *Literasi Keuangan pada Generasi Milenial*. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 2027. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>

- Prasetio, T., & Hariyani, R. (2020). *Pengaruh Motivasi dalam Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa*. Jurnal IKRA ITH Ekonomika
- \Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). *Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa*. Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 20(3), 203. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- Subandono, Aris. 2007. *Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Semarang*. (Skripsi). Program Sarjana Fakultas MIPA UNE
- Sudjono, F., Egon, E. H., Menier, A., Methew, D., & Pratama, M. (2021). *Tidal Current Energy Resources Assessment in the Patinti Strait Indonesia*. International Journal of Renewable Energy Development, 10(3), 517–525. <https://doi.org/10.14710/ijred.2021.35003i>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suratno, Farida Kohar, Rosmiati, A. K. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/i Pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh*.
- Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris*. Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 20(01), 117-128.
- Wibowo, W. A., Pramesti, L. R., & Widayati, F. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 21(1), 73-84
- Widianingsih, A. T. (2021). *Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha*. Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik, 8(1), 67-78
- Widodo, I. H. D. S. (2020). *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*. Penebar Media Pustaka